

**PENGARUH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI TERHADAP
KEMAMPUAN BERPIKIR SPASIAL SISWA PADA MATA PELAJARAN
GEOGRAFI DI SMA NEGERI 2 SUNGAI APIT**

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



OLEH :

MD. NAVRI ZULIRFAN

NIM. 19045024

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI

DEPARTEMEN GEOGRAFI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap
Kemampuan Berpikir Spasial Siswa Pada Mata
Pelajaran Geografi Di SMA Negeri 2 Sungai Apit.

Nama : Md. Navri Zulirfan

NIM / TM : 19045024/ 2019

Program Studi : Pendidikan Geografi

Departemen : Geografi

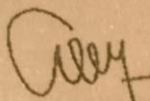
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Juni 2023

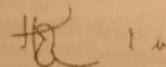
Disetujui Oleh

Ketua Departemen Geografi

Pembimbing



Dr. Arie Yulfa, ST, M.Sc
NIP. 198006182006041003



Dr. Nofrion, M. Pd
NIP.197811112008121001

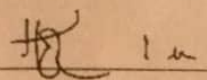
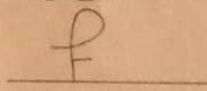
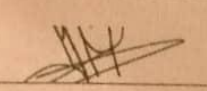
PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Md. Navri Zulrifan
TM/NIM : 2019/19045024
Program Studi : S1 Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Selasa, Tanggal Ujian 06 Juni 2023 Pukul 09.40-10.40 WIB
dengan judul

**PENGARUH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI TERHADAP
KEMAMPUAN BERPIKIR SPASIAL SISWA PADA MATA PELAJARAN
GEOGRAFI DI SMA NEGERI 2 SUNGAI APIT.**

Padang, Juni 2023

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	: Dr. Nofrion, M.Pd	1. 
Anggota Penguji	: Prof. Dr. Syafril Anwar, M. Pd	2. 
Anggota Penguji	: Dr. Yurni Suasti, M.Si	3. 

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang



Prof. Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum
NIP. 196102181984032001





UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
DEPARTEMEN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Md. Navri Zulirfan
NIM/BP : 19045024/2019
Program Studi : Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Kemampuan Berpikir Spasial Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Di Sma Negeri 2 Sungai Apit” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Departemen Geografi

Dr. Arie Yulfa, ST, M.Sc
NIP. 198006182006041003

Padang, Juni 2023
Saya yang menyatakan

EBAKX336867525

Md. Navri Zulirfan
NIM. 19045024

ABSTRAK

Zulirfan, Muhammad Navri¹, Nofrion². 2023. Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Kemampuan Berpikir Spasial Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Di SMA Negeri 2 Sungai Apit

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pembelajaran berdiferensiasi dalam pelajaran geografi dapat mempengaruhi kemampuan berpikir spasial siswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian yang memiliki desain eksperimen, *Quasi experiment by giving posttest only control group design by using two groups* dimana sampel penelitiannya adalah kelas XII IPS sebagai group eksperimen dan XII MIA adalah kelas kontrol. Tes kemampuan berpikir spasial diberikan setelah perlakuan kedua kelas. Tes diberikan dengan soal essay menggunakan indikator kemampuan berpikir spasial. Teknik analisis data menggunakan *SPSS 16.0 for Windows* dengan uji-t (*Independent Sample T-test*). Hasil penelitian menunjukkan, nilai rata-rata hasil tes essay siswa kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Rata-rata kelas eksperimen adalah 78,09 dan kelas kontrol adalah 69,16, sehingga selisih kelas adalah 8,93%. Berdasarkan hasil analisis data Uji-T, penerapan pembelajaran berdiferensiasi dengan memetakan kemampuan, minat/bakat, dan gaya/kebutuhan belajar siswa pada pembelajaran geografi ternyata berpengaruh terhadap kemampuan berpikir spasial Siswa Kelas XII SMA Negeri 2 Sungai Apit.

Kata Kunci : Berpikir Spasial, Desain Eksperimen, Pembelajaran Berdiferensiasi.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wa rahmatullah Wabarakatuh. Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Kemampuan Berpikir Spasial Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Di SMA Negeri 2 Sungai Apit”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam mengerjakan skripsi pada program S1 (Strata-1) Prodi Pendidikan Geografi, Departemen Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Keluarga tercinta kedua orang tua dan adik-adik penulis (Ayah Zulpen dan Ibu Izulita, Puja Junifia (adik), Jihan Azzahra (adik), serta keluarga besar ayah dan ibu yang selalu memberikan dukungan baik itu secara moril maupun materi sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih telah membimbing serta menasihati ananda sampai jenjang perkuliahan ini.
2. Bapak Dr. Nofrion, M. Pd, selaku dosen PA sekaligus dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, fikiran untuk mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M. Pd, selaku penguji I yang selalu mengarahkan, membimbing, serta memberikan masukan kepada penulis dalam menyempurnakan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Yurni Suasti, M. Si, selaku penguji II yang selalu mengarahkan, membimbing, serta memberikan masukan kepada penulis dalam menyempurnakan skripsi ini.
5. Ketua Departemen Geografi, Ketua Prodi Pendidikan Geografi serta Bapak/Ibu Dosen Departemen Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang yang telah banyak membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.

6. Bapak/Ibu Karyawan Departemen Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang yang telah memfasilitasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Kepala Sekolah Umi Siti Sarifah, S.Ag, Wakil Kepala Sekolah Bapak Muhammad Nasir, S.Pd, serta pihak-pihak lain di SMA Negeri 2 Sungai Apit yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dan memberikan data kepada penulis.
8. Teman seperjuangan sekaligus sahabat penulis Suherman, Syaiful Bahri, Siti Robiyatun, Syahru Fiqri, Gumal Adiguna, Lisa Angriani, Sekar Sur Azizah, Arji Andika, M. Agung Permana, Syaidin Akram, Selvia Rahmadina, Muhammad Ranto Harahap, Andani Mercy, Hanifah Mardiah dan teman-teman kelas IC Geografi Pendidikan Angkatan 2019, serta rekan-rekan mahasiswa Geografi FIS UNP, yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu. Semoga segala doa, motivasi, dorongan serta perhatian yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin.

Penulis menyadari skripsi ini tidak luput dari kesalahan. Penulis mengharapkan kritik dan saran demi sebuah kesempurnaan sehingga akhirnya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan bisa dikembangkan lebih lanjut, Aamiin Allahumma Aamiin.

Padang, Juni 2023

Md. Navri Zulirfan

NIM. 19045024/2019

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, atas nikmat dan karunia-nya. Sholawat yang tak ada hentinya kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Sehingga terselesaikannya skripsi yang berjudul : *“Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Kemampuan Berpikir Spasial Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Di SMA Negeri 2 Sungai Apit”*

Di dalam penelitian serta penyusunan skripsi telah dibantu oleh pembimbing dan beberapa pihak terkait. Maka dari itu, dengan penuh kebanggaan dan kebahagiaan penulis mengucapkan terimakasih kepada :

Ayah dan ibu yang senantiasa mendoakan di setiap iringan langkah dan kegiatan.

Semoga saya dapat membalas segala kebaikan dan pengorbanan kedua orang tua.

Dosen Pembimbing (Dr. Nofrion, M. Pd) atas perhatian ilmu, saran dan bimbingan demi terwujudnya skripsi yang baik dan dapat dipertanggung jawabkan.

Seluruh teman seperjuangan departemen geografi angkatan 2019 terimakasih sudah menemani, semangat dan berdoa.

Akhir kata peneliti persembahkan skripsi ini pada kalian semua. Semoga informasi dan pengetahuan dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan kalian semua.

Wassalamu’alaikum wr. wb.

HALAMAN MOTTO

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

“dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam
Keadaan tidak mengetahuisesuatu pun, dan Dia memberi
kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu
bersyukur.”

(Qs. An-Nahl ayat 78)

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
HALAMAN MOTTO	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	9
1. Teori Belajar	9
2. Pembelajaran Berdiferensiasi	10
3. Kemampuan Berpikir Spasial.....	20
4. Model Pembelajaran	29
5. Pelajaran Geografi	31
6. Konsep Wilayah dan Tata Ruang	34
B. Penelitian Relevan.....	36
C. Kerangka Konseptual	38
D. Hipotesis.....	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	41
B. Variabel Penelitian	42
C. Tempat dan Waktu Penelitian	42
1. Tempat Penelitian	42
2. Waktu Penelitian	43

3. Kehadiran Peneliti	43
D. Populasi dan Sampel Penelitian	44
1. Populasi Penelitian	44
2. Sampel Penelitian	44
E. Sumber data Penelitian.....	45
F. Teknik Pengumpulan Data.....	45
1. Metode Observasi.....	45
2. Metode Tes	46
3. Metode Dokumentasi	46
G. Instrumen Penelitian.....	46
1. Uji validitas data.....	48
2. Reliabilitas Data	49
H. Teknik Analisis Data.....	50
1. Uji Prasyarat	50
2. Pengujian Hipotesis	52
I. Prosedur Penelitian.....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Penemuan Data.....	55
1. Deskripsi Objek Penelitian	55
2. Prosedur Pelaksanaan Penelitian	60
B. Hasil Penelitian	62
1. Proses Pembelajaran Berdiferensiasi.....	62
2. Paparan Data Nilai.....	69
3. Uji Coba Instrumen Penelitian	74
4. Analisis Data Penelitian	76
C. Temuan Penelitian.....	82
D. Pembahasan.....	83
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	95
B. Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN-LAMPIRAN	102

DAFTAR TABEL

Halaman

Table 1. Hasil Ulangan Kelas XII KD 3.1 Konsep Wilayah dan Tata Ruang	4
Table 2. Indikator Cometee and Support For Thinking Spatiality	26
Table 3. Indikator Menurut Association Of American Geographers	26
Table 4. Posisi Mata Pelajaran Geografi dalam Kurikulum 2013	32
Table 5. Originalitas Penelitian	37
Table 6. Design Rancangan Penelitian	42
Table 7. Jumlah siswa kelas XII SMA Negeri 2 Sungai Apit	44
Table 8. Kelas Sampel Penelitian	45
Table 9. Sumber data Penelitian	45
Table 10. Kategori Kemampuan Berpikir Spasial	48
Table 11. Jumlah Siswa SMA Negeri 2 Sungai Apit T.A 2022/2023	55
Table 12. Periodisasi Kepala SMA Negeri 2 Sungai Apit	56
Table 13. Struktur Organisasi SMA Negeri 2 Sungai Apit	57
Table 14. Hasil Pemetaan Kesiapan Belajar	62
Table 15. Hasil Pemetaan Minat/bakat	63
Table 16. Hasil Pemetaan Gaya/profil Belajar	63
Table 17. Proses Pembelajaran Berdiferensiasi	65
Table 18. Diferensiasi Produk	68
Table 19. Perhitungan Nilai Uji Deskriptif	70
Table 20. Frekuensi Kemampuan Berpikir Spasial di Kelas Eksperimen	71
Table 21. Frekuensi Kemampuan Berpikir Spasial di Kelas Kontrol	73
Table 22. Hasil Uji Validitas Soal Kemampuan Berpikir Spasial	75
Table 23. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian	75
Table 24. Uji Normalitas Metode Kolmogorov-Smirnov	77
Table 25. Uji Homogenitas dengan Test Of Homogeneity Variance	78
Table 26. Hasil Perhitungan Uji T (Independent Sample Test)	81

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	39
Gambar 2. Peta Lokasi Penelitian.....	43
Gambar 3. Diagram alur prosedur penelitian	54
Gambar 4. Diagram Kemampuan Berpikir Spasial di Kelas Eksperimen.....	72
Gambar 5. Diagram Kemampuan Berpikir Spasial Kelas Kontrol	74

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Daftar Hadir Siswa Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	102
Lampiran 2. Daftar Nilai Ulangan Harian (UH) KD. 3.1.....	104
Lampiran 3. RPP Kelas Eksperimen Dan Kontrol	106
Lampiran 4. Handout / Buku Teks	133
Lampiran 5. Format Assesmen Diagnostik Kelas Eksperimen	138
Lampiran 6. Panduan Pembelajaran Berdiferensiasi.....	142
Lampiran 7. Lembar Hasil Assesmen Diagnostik Siswa Kelas Eksperimen.....	144
Lampiran 8. Tugas Diskusi Kelas Kontrol.....	148
Lampiran 9. Soal Posttest Kemampuan Berpikir Spasial Siswa	149
Lampiran 10. Kunci Jawaban Soal Posttest	153
Lampiran 11. Kisi-kisi Kemampuan Berpikir Spasial	155
Lampiran 12. Rubrik Penilaian Kemampuan Berpikir Spasial	158
Lampiran 13. Daftar Nilai <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	160
Lampiran 14. Daftar Nilai <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	161
Lampiran 15. Jawaban <i>Posttest</i> Siswa Kelas Eksperimen	162
Lampiran 16. Jawaban <i>Posttest</i> Siswa Kelas Kontrol.....	163
Lampiran 17. Uji Validitas Butir Soal.....	164
Lampiran 18. Uji Reliabilitas	166
Lampiran 19. Uji Normalitas dan Homogenitas	167
Lampiran 20. Uji Hipotesis Kemampuan Berpikir Spasial.....	168
Lampiran 21. Surat Izin Penelitian.....	169
Lampiran 22. Surat Persetujuan Penelitian di SMA Negeri 2 Sungai Apit	170
Lampiran 23. Surat Telah Melakukan Penelitian	171
Lampiran 24. Dokumentasi Lapangan	172

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu upaya untuk menaikkan kualitas hidup supaya mampu mengikuti laju perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi (IPTEK) yang sangat berpengaruh bagi pendidikan di Indonesia. Pendidikan berasal dari kata pedagogia (pedagogik) yang berarti Ilmu pendidikan. Pedagogia berasal dari bahasa Yunani kuno yang terdiri dari dua kata yaitu “peados” yang berarti anak serta “agoge” yang berarti membimbing dan memimpin anak. Secara istilah paedagogos adalah sebutan bagi seseorang pelayan atau pemuda zaman Yunani kuno yang berarti pekerjaannya mengantar serta menjemput anak-anak (peserta didik) ke dan dari sekolah.

Menurut Amin Kuneifi Elfachmi (2016), pendidikan artinya suatu usaha sadar agar mendapatkan pengetahuan, baik secara formal melalui sekolah juga secara informal asal pendidikan pada tempat tinggal dan rakyat. Menurut Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 pasal 40 ayat 2 yang menyebutkan bahwa pendidik dan tenaga pendidik berkewajiban menumbuhkan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis. Menumbuhkan pembelajaran yang menyenangkan dapat dilakukan dengan menggunakan model dan media dalam pembelajaran.

Salah satu dilema yang dihadapi dunia pendidikan saat ini adalah masalah lemahnya penerapan proses pembelajaran. Sebab terbatasnya aktivitas belajar siswa, kurangnya penggunaan media serta lebih dominannya kiprah pengajar dalam proses pembelajaran. Guru lebih

tampak pada aktivitas pembelajaran dibandingkan peserta didik. Hal ini menyebabkan lemahnya proses pengalaman belajar dan rendahnya minat belajar pada siswa. Menurut Ahmad Susanto (2014) Proses pembelajaran yang demikian itu menimbulkan kebosanan serta kelelahan pikiran, keterampilan yang diperoleh hanyalah sebatas pengumpulan fakta-informasi serta pengetahuan abstrak.

Permasalahan tersebut juga sedang dihadapi dalam pembelajaran geografi di Sekolah Menengah Atas (SMA). Geografi adalah pelajaran yang merupakan salah satu mata pelajaran social yang memakai bagian-bagian eksklusif dari ilmu sosial, ilmu pengetahuan yang mempelajari manusia dengan lingkungan sosial serta lingkungan fisiknya untuk memahami masalah sosial. Geografi juga membahas korelasi antara manusia dengan lingkungannya, Etin Solahitin, dkk, (2007).

Pembelajaran geografi pada SMA adalah salah satu pembelajaran yang membosankan serta terindikasi bahwa pola pembelajaran yang dikembangkan oleh guru cenderung *textbook oriented*. Pola pembelajaran yang seperti ini membuat siswa merasa jenuh karena siswa tidak diajarkan berfikir secara logis dan kritis tetapi hanya mementingkan pemahaman serta hafalan saja. Pembelajaran geografi juga kurang menarik sebab ruang lingkupnya yang luas bahkan isi pembahasan pembelajaran geografi yang lebih dominan berisikan teks serta selalu memakai metode ceramah dan hafalan dan kurangnya penggunaan contoh dan media dalam pembelajaran.

Pembelajaran seperti ini harus diubah sesuai dengan perubahan kurikulum saat ini yang disebut sebagai kurikulum merdeka. Pembelajaran

yang sebelumnya cenderung *textbook oriented* serta *teacher centre* wajib menuju pusat pembelajaran pada siswa salah satunya dengan contoh pembelajaran yang kreatif dan inovatif dengan menggunakan media yang menarik dan tepat (Nofrion, 2018).

Sesuai observasi yang sudah dilakukan di SMAN 2 Sungai apit pada 01 Agustus 2022. Diperoleh informasi bahwa kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran geografi masih berpusat di guru (*teacher centre*) serta tidak memakai media pada aktivitas pembelajaran sebab kurangnya sarana serta prasarana pada sekolah tersebut, sehingga membentuk siswa tidak dapat mengembangkan berpikir kritis pada pembelajaran tersebut. Guru hanya memusatkan pembelajaran menggunakan metode yang umum dipergunakan yaitu model pembelajaran konvensional yang menggunakan metode ceramah, metode hafalan dan tidak melibatkan siswa.

Kegiatan pembelajaran seperti ini membuat hasil belajar siswa menurun dan siswa tidak mampu berpikir spasial karena minimnya aktivitas yang dilakukan siswa. Selain itu, pengajar cenderung *text book oriented* atau *teacher centre* (berpusat di pengajar) sebagai akibatnya peserta didik tidak dapat berfikir logis dan kritis. Guru harus mampu merancang model desain pembelajaran yang memungkinkan semua siswa berpikir kritis dalam proses pembelajaran, sehingga keterampilan berpikir spasial siswa dapat ditingkatkan. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar pada materi KD. 3.1 Konsep Wilayah dan Tata Ruang pada mata pelajaran geografi siswa kelas XII SMA Negeri 2 Sungai Apit di semester 1 tahun ajaran 2022/2023. Sebanyak 67 orang (73,63%) peserta didik pada kelas XII SMA Negeri 2 Sungai Apit tersebut belum mencapai nilai KKM

sehingga guru wajib melakukan remedial terhadap peserta didik yang tidak tuntas. Berikut tabel data hasil ulangan harian siswa kelas XII SMA Negeri 2 Sungai Apit:

Table 1. Hasil Ulangan Kelas XII SMA Negeri 2 Sungai Apit KD 3.1 Konsep Wilayah dan Tata Ruang

No.	Kelas	Jumlah siswa	KKM		Nilai Rata-rata
			>80	<80	
1	XII IIS	33 siswa	10	23	70,40
2	XII MIA 1	30 siswa	8	22	71,95
3	XII MIA 2	28 siswa	6	22	68,40
	Jumlah	91 siswa	24	67	210,75

Sumber : Data Sekunder 2022

Dari data tabel tersebut nilai yang diperoleh bisa dikatakan bahwa hasil ulangan siswa kelas XII SMAN 2 Sungai Apit masih tergolong rendah. Terlihat bahwa dari 91 siswa hanya 24 orang (26,37%) yang tuntas belajar, selebihnya 67 orang lagi (73,63%) belum tuntas belajar dengan KKM yang ditetapkan sebesar 80. Dari masalah ini, maka peneliti mencoba untuk meningkatkan kemampuan berpikir spasial siswa agar hasil belajarnya menjadi lebih baik, khususnya pada KD 3.1 materi konsep wilayah dan tata ruang dengan cara proses belajar yang berdiferensiasi dan memetakan minat, bakat dan gaya belajar siswa sehingga mampu berpikir spasial dan meningkatkan hasil belajar.

Pembelajaran berdiferensiasi adalah pembelajaran yang memfasilitasi perbedaan yang dimiliki siswa secara terbuka terhadap kebutuhan yang telah dicapainya (Atik Siti Maryam, 2021). Menurut Atik Siti Maryam (2021), setidaknya ada tiga jenis pembelajaran yang dibedakan. 1) Diferensiasi Konten 2) Diferensiasi proses serta 3) Diferensiasi Produk.

Pembelajaran Diferensiasi Konten meliputi: 1) Analisis motivasi belajar siswa dalam kaitannya dengan materi pelajaran yang akan diajarkan; 2) Minat siswa, dalam hal ini motivasi guru hendaknya memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat lebih aktif dalam pembelajaran. Guru berperan dalam membuat siswa tertarik. Salah satunya adalah membedakan antara gaya dan metode belajar. 3) Membuat pemetaan kebutuhan belajar berdasarkan metrik profil siswa.

Yang ke dua merupakan diferensiasi proses, dalam bagian kiprah pengajar wajib menganalisis apakah pembelajaran dilakukan secara berdiskusi atau berkelompok. Pengajar pula perlu melihat siapa saja murid yang memerlukan pertanyaan pemandu pada pembelajaran sebelum murid melakukan pembelajarannya secara berkelompok.

Tinjauan ketiga berkaitan dengan diferensiasi produk. Produk tersebut merupakan karya yang harus dipresentasikan siswa kepada gurunya. Bentuk produk dapat berupa makalah, nilai tes tertulis, pertunjukan, demonstrasi, pidato, rekaman, diagram, dll. Tujuannya agar pemahaman siswa menjadi relevan dengan tujuan pembelajaran yang telah diidentifikasi. Dalam diferensiasi produk, terdapat dua fokus, tantangan dan kreativitas, yang bersumber dari ekspresi pembelajaran yang diinginkan siswa. Pada bagian ini peran guru penting dalam menentukan harapan siswa, antara lain: 1) Menentukan metrik kerja yang ingin dicapai; 2) Apa yang harus ada dalam produk; 3) Merencanakan proses; 4) Merancang keluaran yang diharapkan dari produk.

Dalam memberikan situasi belajar yang lebih leluasa bagi siswa untuk aktif dalam kegiatan belajar, pembelajaran berdiferensiasi akan membuat siswa lebih kreatif, inovatif, berinteraksi dengan teman

sekelas yang sudah dikelompokkan guru berdasarkan assessmen awal belajar sesuai minat, bakat dan gaya belajar peserta didik. Situasi seperti itu akan dapat menciptakan proses belajar yang lebih baik, sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan mampu meningkatkan berpikir secara spasial .

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul skripsi yang peneliti angkat **“Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Kemampuan Berpikir Spasial Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Di SMA Negeri 2 Sungai Apit”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Guru masih menerapkan pembelajaran yang konvensional.
2. Kurangnya kemampuan berfikir spasial siswa membuat hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi masih rendah.
3. Kurangnya partisipan siswa dalam belajar membuat suasana kelas yang membosankan.
4. Siswa masih menerima apa yang disampaikan guru yang cenderung *text book oriented*
5. Kurangnya motivasi peserta didik dalam belajar geografi.

C. Batasan Masalah

1. Kajian ini dibatasi pada permasalahan geografis pada konsep wilayah dan perencanaan wilayah di kelas XII IIS SMA Negeri 2 Sungai Apit
2. Kemampuan berpikir spasial siswa diukur dengan pemberian soal tes setelah melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah dan fenomena yang telah dikemukakan di atas, penulis dapat merumuskan masalah yaitu bagaimana pengaruh pembelajaran berdiferensiasi dalam peajaran geografi dengan materi KD. 3.1 konsep wilayah dan tata ruang terhadap kemampuan berpikir spasial siswa kelas XII IIS SMA Negeri 2 Sungai Apit?

E. Tujuan Penelitian

Dari tinjauan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran berdiferensiasi dalam peajaran geografi pada materi KD. 3.1 konsep wilayah dan tata ruang terhadap kemampuan berpikir spasial siswa kelas XII IIS SMA Negeri 2 Sungai Apit.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan serta tujuan penelitian, adapun manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Akademis

Manfaat penelitian ini secara akademis yaitu sebagai syarat untuk menyelesaikan skripsi dan mendapatkan gelar sarjana pendidikan S1 Prodi Pendidikan Geografi, Departemen Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

2. Teoritis

Secara teoritis memberikan sumbangan ilmu pengetahuan bahwa dengan pembelajaran berdiferensiasi siswa diharapkan mampu meningkatkan kemampuan berpikir spasial sehingga meningkatkan hasil belajar siswa. Serta penelitian ini bermanfaat sebagai referensi

bagi lembaga-lembaga pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan ke depannya.

3. Praktis

- a. Bagi Guru; penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan tentang pentingnya penerapan pembelajaran berdiferensiasi, agar kegiatan belajar mengajar tidak hanya berpusat pada guru.
- b. Bagi Sekolah; penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan dan prestasi belajar siswa.
- c. Bagi Pemerintah; hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi kontribusi dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia.
- d. Bagi Peneliti Selanjutnya; hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan dan menambah wawasan pengetahuan dalam pembelajaran dengan memperhatikan metode pembelajaran dalam proses PBM di kelas.